

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berupa pengamatan dan evaluasi pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri peternakan yang belum menerapkan standar IAS 41 Agrikultur. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses pengakuan dan pengukuran aset biologis berdasarkan standar yang berlaku di KUD Semen – Blitar.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah aset biologis, dengan tujuan untuk mempelajari mengenai perlakuan akuntansi terhadap aset biologis yang ada di KUD Semen – Blitar.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

a. Internal

Data internal adalah data dari dalam organisasi yang menggambarkan organisasi tersebut. Menurut Umar (2008:24) data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilaksanakan, namun jika data didapat dari biro statistik maka data ini disebut data eksternal.

b. Eksternal

Data eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukannya penelitian. Menurut Istijanto (2009, 41-42) menjelaskan bahwa sesuai dengan kata “eksternal” yang berarti “dari luar”, data eksternal merupakan data yang berasal dari luar perusahaan, artinya yang mempublikasikan dan mengumpulkan data tersebut bukanlah perusahaan yang bersangkutan melainkan dari organisasi lain misalnya pemerintah, yayasan, asosiasi dagang, perusahaan investasi atau perusahaan riset.

Penelitian ini menggunakan sumber data internal dan eksternal. Sumber data internal berupa dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penulisan laporan keuangan dan catatan mengenai pengakuan dan pengukuran aset biologis. Data eksternal berupa standar IAS 41 Agrikultur.

1.3.2 Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file – file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden. Hutabarat (2004) mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang belum diolah sehingga memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk dapat digunakan.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang didapat dengan cara wawancara dengan staf bagian unit susu KUD Semen – Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Sedangkan menurut Hutabarat (2004) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data pendukung yang tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yang berupa dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang berkaitan dengan penulisan berupa laporan keuangan dan catatan mengenai pengakuan dan pengukuran aset biologis.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yaitu dengan staf bagian unit susu KUD Semen – Blitar guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga mendapatkan gambaran mengenai proses pengakuan dan pengukuran aset biologis yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek dan sasaran yang akan diteliti, yang diharapkan data yang akan diperoleh nantinya dapat menggambarkan keadaan yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada di perusahaan.

3. Studi Pustaka

Penelitian menggunakan studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian – penelitian terdahulu. Data diperoleh melalui jurnal penelitian terdahulu, peraturan – peraturan, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1982:437) mengatakan “variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen”. Variabel penelitian umumnya diklasifikasikan menjadi :

- (1) Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan
- (2) Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan Variabel dependen adalah tipe variabel yang

dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan sering disebut sebagai variabel konsekuensi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian Perlakuan Akuntansi Aset Biologis (Studi Kasus Unit Susu KUD Semen – Blitar) adalah **Aset Biologis**.

1.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Aset Biologis

Menurut IAS 41, “*biological asset is a living animal or plant*”, yang dapat diartikan bahwa aset biologis merupakan jenis aset hidup berupa hewan atau tumbuhan. Aset biologis memiliki karakteristik khusus yang membedakan aset biologis dengan aset lainnya, yaitu aset biologis mengalami transformasi. Transformasi biologis merupakan proses pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi yang menyebabkan perubahan kualitatif dan kuantitatif dan menghasilkan aset baru dalam bentuk produk aproduk agrikultur atau aset biologis tambahan pada jenis yang sama.

1.6 Teknik analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya atau cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi. Tujuan daripada analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk memberikan solusi permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Sugiyono (2004), menjelaskan bahwa

analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji, memaparkan, dan menjelaskan data-data yang di peroleh dari KUD Semen-Blitar untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang proses perlakuan akuntansi terutama dalam hal pengakuan dan pengukuran aset biologis.

Kemudian setelah diperoleh gambaran mengenai proses perlakuan akuntansi aset biologis langkah selanjutnya ialah menganalisis proses perlakuan akuntansi aset biologis dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku, dengan menggunakan pendekatan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap, dan pendekatan selain dari PSAK yang memberikan penjelasan secara spesifik mengenai aset biologis yaitu IAS 41 Agrikultur.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan aset biologis baik berupa laporan keuangan maupun catatan – catatan atas aset biologis.
2. Menganalisis perlakuan akuntansi yang berhubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset biologis.